

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data mengenai pengaruh Inflasi, *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Maka dapat diambil simpulan yaitu sebagai berikut.

1. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Apabila inflasi meningkat maka akan menurunkan tingkat *Return On Asset*. Hal tersebut disebabkan oleh nilai riil tabungan lebih merosot atau tidak seimbang dengan diikuti naiknya harga-harga barang, dengan itu masyarakat cenderung membelanjakan barang (aset, investasi, maupun *property*) untuk menghindari kerugian daripada menabung di bank. Sehingga Profitabilitas Bank Umum Syariah akan menurun.
2. *BI-7 Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Hal tersebut dikarenakan saat BI7DRR mengalami kenaikan, pada Bank Umum Syariah yang rasio pembiayaan bermasalahnya juga tinggi akan membuat dana simpanan cadangan tergerus dan bank syariah akan mengalami kerugian. Sedangkan apabila pada Bank Umum Syariah yang rasio pembiayaan bermasalahnya minim bahkan tergolong rendah, atau masih bisa

mengimbangi bahkan jauh di atas rata-rata total pembiayaan yang dikeluarkan, justru akan menguntungkan dari segi likuiditas permodalan pembiayaan. Dengan demikian terjadi perbedaan hasil yang signifikan antara BI7DRR terhadap Bank Umum Syariah. Sehingga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

3. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. Apabila PDB meningkat maka akan menaikkan tingkat *Return On Asset*. Hal tersebut disebabkan apabila kebutuhan primer (utama) telah terpenuhi, masyarakat akan mempergunakan pendapatannya yang lebih untuk melakukan investasi atau *saving* (menabung) selain lebih *safe* tabungan juga bersifat *liquid* serta dapat menjadi agunan. Sehingga Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mengalami kenaikan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta analisis yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bank Umum Syariah harus tetap menjaga konsistensi atau stabilnya tingkat Profitabilitas dengan cara melihat indikator faktor eksternal dari perusahaan. Untuk mengantisipasi dampak negatif yang berakibat buruk terhadap citra bank, dan memanfaatkan dampak positif untuk meningkatkan kinerja bank (profitabilitas). Sehingga Bank Umum Syariah dapat bersaing dan menunjukkan eksistensinya kepada khalayak. Dalam hal ini diperlukan

kerja sama yang baik antara pihak Otoritas Jasa Keuangan dan pemerintah untuk menekan dampak dari gejala perubahan yang disebabkan oleh faktor makro ekonomi khususnya inflasi, agar tidak menghambat aktivitas transaksi pada bank syariah.

2. Bank Indonesia diharapkan dapat mengambil langkah yang tepat dalam penetapan kebijakan lajunya inflasi, yang mana hal ini sangat mempengaruhi dalam menentukan stabilnya nilai mata uang rupiah serta pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor perbankan syariah. Dengan demikian tingkat atau laju Profitabilitas Bank Umum Syariah akan mencapai target yang diinginkan.
3. Penelitian Selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang tidak hanya berasal dari faktor eksternal saja dan juga disarankan menambah pengambilan masa periode pengamatan, agar dapat melihat sejauh mana pergerakan fluktuasi dari masing-masing variabel.